

**LAPORAN TUGAS AKHIR
TINGKAT KEBERDAYAAN PEKEBUN KARET POLA
SWADAYA DI KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

OLEH :

**MUKHLIS I.M
NIRM. 01.02.18.027**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di
Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Mukhlis I.M

NIRM : 01.02.18.027

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, SP, MP
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 06 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di
Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Mukhlis I.M

NIRM : 01.02.18.027

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji

Mawar Indah Perangin-angin, S.TP,M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Anggota Penguji

Silvia Nora, SP. MP
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji

Nurliana Harahap, SP.M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Ujian: 06 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mukhlis I.M

NIRM : 01.02.18.027

Tanda Tangan :



Tanggal : 06 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Mukhlis I.M, lahir di Padangsidimpuan pada tanggal 11 Mei 2000. Merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara pasangan Bapak Ibrahim NST dengan Ibu Erlina PRD. Penulis berdomisili di Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar N 200222 di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padangsidimpuan dengan jurusan ilmu pengetahuan alam dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementeriaan Pertanian dengan mengambil Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan. Dan pada tahun 2022, penulis menyelesaikan program Diploma IV dengan melaksanakan pengkajian Tugas Akhir dengan judul "**Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukhlis I.M
NIRM : 01.02.18.027
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyutujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul “Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada 6 Juli 2022
Yang Menyatakan,



(Mukhlis I.M)

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan

kesanggupannya..."

(QS. Al-Baqarah : 269)

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yang utama dari segalanya

Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan

nafasku dan setiap sujudku kepada

Allah Subhanahu Wata'ala

atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan
dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir

ini.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku,

Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulilah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat,

hidayah dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya

dengan segala kekurangannya.

Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah
menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi
semangat dan doa, sehingga Tugas Akhir saya ini dapat diselesaikan
dengan baik.

Atas izin-Mu Ya Allah ku persembahkan karya kecilku ini kepada kedua orangtuaku tercinta.

Ayahanda Ibrahim NST dan Ibunda Erlina PRD

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas perjuangan dan pengorbanan untukku, yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku dengan segenap jiwa dan raga, yang selalu mendukungku, menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya.

Terima kasih atas segala dukungan Ayahanda dan Ibunda ku tercinta.

Kakak-kakakku Kak Rizqi Jamiah, S.Pd.I, M.Pd, Kak Nur Azizah, S.KM dan Kak Emi Rahmi, S.Kom

yang telah menjadi saudariku dan selalu menasehatiku serta memotivasku agar menjadi orang yang dapat membahagiakan orang tua. Walaupun kita sering bertengkar tapi kalian tetap kakak terbaik bagiku.

Semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir Kepada Ibu Silvia Nora, S.P., M.P dan Bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M
selaku dosen pembimbing

serta

Ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP,M.Si dan Nurliana Harahap, SP.M.S selaku penguji Tugas Akhir

Terima kasih karena sudah membimbing saya untuk menyiapkan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu telah membantu selama

ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga
Tugas Akhir ini selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan
Bapak dan Ibu serta keluarga besar Polbangtan Medan kesehatan untuk
dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas.

Sahabat dan seluruh teman

Angkatan 2018 Polbangtan Medan, PLMM, BUN A 18,
IMATABAGSEL Polbangtan Medan, BPM 2019 dan BPM 2020
Polbangtan Medan tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan
menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak
terucap

Terkhusus teman Alumni MAN 2 Thamal, Syafril, Arya, Pascha,
Sahroni, dan juga teman sekamar Tarmizi, Dobi dan Ryan. Kepada
senior Andi Syahputra dan Astri Jayanti selaku senior di Polbangtan
Medan dan MAN 2 Padangsidimpuan terima kasih karena kalian tidak
pernah bosan untuk membimbing saya untuk menjadi lebih baik dan
semua keluh kesah saya selama menjadi junior selalu kalian dengarkan.

Terima kasih untuk support dan luar biasa, sampai saya bisa
menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

ABSTRAK

Mukhlis I.M, NIRM 01.02.18.027. Tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dimulai pada bulan Februari 2022 s.d bulan Juni 2022. Populasi yang digunakan adalah Kecamatan Portibi dan sampel desa Gumarupu Lama, Padang Manjoir, Gunung Martua dan Gumarupu Baru dengan jumlah sampel 68 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengkajian kuantitatif dengan skala *liker't* dan uji regresi linear berganda yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Berdasarkan rekapitulasi nilai tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara tergolong sangat tinggi dengan nilai 80,9% dan termasuk kategori sangat berdaya. Berdasarkan uji simultan (F) peran penyuluh, sumber daya manusia, pengalaman pekebun, ekonomi produktif, luas lahan dan kelembagaan petani secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi. Uji parsial (*t*) faktor-faktor yang terdiri dari variabel bebas sumber daya manusia (X₂), pengalaman pekebun (X₃), ekonomi produktif (X₄) dan luas lahan (X₅) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya (Y).

Kata Kunci : *Keberdayaan, Pekebun Pola Swadaya, Portibi*

ABSTRACT

Mukhlis IM, NIRM 01.02.18.027. *The Empowerment Level of Self-Help Patterns of Rubber Planters in Portibi District, North Padang Lawas Regency.* This study aims to examine the level of empowerment of self-help rubber smallholders and the factors that influence the level of empowerment of self-help rubber smallholders. This research was conducted in Portibi District, North Padang Lawas Regency starting from February 2022 to June 2022. The population used was Portibi District and samples from the villages of Gumarupu Lama, Padang Manjoir, Gunung Martua and Gumarupu Baru with a total sample of 68 respondents. This study uses a quantitative assessment method with a Liker's scale and multiple linear regression tests that have been tested for validity and reliability. Based on the recapitulation of the empowerment level of self-help pattern rubber planters in Portibi District, North Padang Lawas Regency, it is classified as very high with a value of 80.9 % and is included in the very empowered category. Based on the simultaneous test (F) the role of extension workers, human resources, experience of planters, productive economy, land area and farmer institutions together significantly affect the level of empowerment of self-help rubber smallholders in Portibi District. The partial test (t) the factors consisting of the independent variables of human resources (X_2), experience of planters (X_3), productive economy (X_4) and land area (X_5) have a significant effect on the dependent variable on the level of empowerment of self-help rubber planters. (Y).

Keywords : *Empowerment, Independent Smallholders, Portibi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
2. Dr. Iman Arman, SP., MM, selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Dosen Pembimbing II
3. Silvia Nora, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi terlebih kepada para pembaca.

Medan, Juni 2022

Mukhlis I.M

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Landasan Teoritis.....	4
2.2. Pengkajian Terdahulu	8
2.3. Kerangka Pikir	11
2.4. Hipotesis	12
III. METODOLOGI.....	13
3.1. Waktu dan Tempat.....	13
3.2. Metode Pengkajian.....	13
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel.....	14
3.5. Teknik Analisis Data.....	16
3.6. Batasan Operasional.....	26
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1. Karakteristik Responden	36
5.2. Analisis Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara	45
5.3. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara	52
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1.Kesimpulan	63
6.2.Saran	63
6.3Implikasi	64
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Daftar Pengkajian Terdahulu.....	9
2.	Data Populasi Pekebun Karet Pola Swadaya	15
3.	Sampel Pengkajian Di Kecamatan Portibi	16
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	18
5.	Interpretasi Nilai r	20
6.	Hasil Uji Reliabilitas	21
7.	Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya.....	22
8.	Uji Multikolinearitas Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya.....	22
9.	Pengukuran Variabel Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	28
10.	Data Penduduk Kecamatan Portibi.....	31
11.	Data Luas lahanPertanian di Kecamatan Portibi	31
12.	Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.....	32
13.	Data Kelas Kelompok Tani di Kecamatan Portibi	32
14.	Data Fasilitas Usaha Tani	34
15.	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Portibi.....	34
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Portibi	36
17.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Portibi	37
18.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Portibi	38
19.	Data Kepemilikan Luas Lahan Responden	39
20.	Distribusi Nilai Responden pada Variabel Peran Penyuluh	40
21.	Distribusi Nilai Responden pada Variabel Sumber Daya manusia	41
22.	Distribusi Nilai Responden pada Variabel Pengalaman Pekebun.....	42
23.	Distribusi Nilai Responden pada Variabel Ekonomi Produktif	43
24.	Distibusi Nilai Responden pada Variabel Pengaruh Luas Lahan.....	44
25.	Distibusi Nilai Responden pada Variabel Kelembagaan Petani	44
26.	Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	45
27.	Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Peran Penyuluh terhadap Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	47
28.	Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Sumber Daya Manusia Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	48

29. Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Pengalaman Pekebun Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	49
30. Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Ekonomi Produktif Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	49
31. Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Pengaruh Luas Lahan Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	50
32. Nilai Hasil Rekapitulasi Instrumen Variabel Kelembagaan Petani Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi	51
33. Nilai R ² Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya	52
34. Hasil Uji Simultan (F)	53
35. Hasil analisis regresi linear berganda tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.....	11
2.	Grafik Scatterplot Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya	23
3.	Garis Kontinum	25
4.	Keadaan Wilayah Kecamatan Portibi.....	30
5.	Garis Kontinum Persentase Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	72
2.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	79
3.	Karakteristik Responden	93
4.	Rekapitulasi Nilai Hasil Responden	96
5.	Output SPSS.....	107
6.	Dokumentasi	110

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan pemasok utama dari banyak komoditas tanaman utama di pasar dunia. Perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian sehingga memiliki peran strategis yang penting dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Salah satu hasil komoditi perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia adalah tanaman karet.

Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan lapangan kerja dan devisa, pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar area perkebunan maupun pelestarian lingkungan dan sumber daya hayati. Indonesia memiliki areal perkebunan karet terluas kedua di Indonesia dengan luas lahan 3.676.035 ha setelah tanaman kelapa sawit dengan luas lahan 14.456.611 ha. Pada umumnya pohon karet mampu berproduksi hingga umur 20-25 tahun dalam masa produktifnya satu pohon dapat menghasilkan lateks lebih dari 500 ml setiap kali penyadapan (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Karet juga merupakan sumber pendapatan devisa, kesempatan kerja, dan pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumber daya hayati. Pendapatan pekebun merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh pekebun dari usaha taninya. Dalam analisis usaha tani pendapatan pekebun digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Direktorat Jendral Perkebunan (2019), Indonesia merupakan salah satu produsen karet terbesar di dunia dengan luas lahan 3.676.035 ha. Tanaman karet sangat banyak tersebar di wilayah Indonesia seperti Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Sejumlah areal di Indonesia memiliki keadaan yang cocok dimanfaatkan untuk perkebunan karet terutama di Sumatera Utara (Budiman, 2012 *dalam* Febriansyah, 2021).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penghasil karet di wilayah Indonesia dengan luas lahan 369.392 ha dengan total produksi 310.016 ton/tahun. Salah satu kabupaten penghasil karet terbesar adalah Kabupaten Padang Lawas Utara seluas 39.278 ha dengan produktivitasnya 30.278 ton/tahun. Di Kabupaten Padang Lawas Utara, tanaman karet merupakan tanaman yang tumbuh subur yang dapat dilihat dari tingginya potensi produksi karet karena posisinya yang strategis (Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki sumber daya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan. Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman tahunan atau perkebunan meliputi hampir dua per tiga wilayah Padang Lawas Utara. Salah satunya adalah Kecamatan Portibi yang memiliki potensi tinggi di bidang perkebunan yaitu tanaman karet. Kecamatan Portibi memiliki luas tanaman karet sebesar 2.161 ha dengan produksi 1.395 ton pada tahun 2019 (Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Tingkat keberdayaan keluarga pekebun karet pola swadaya dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan yang didapat serta dikelola agar terjamin kesejahteraan keluarganya, mengingat pendapatan yang diterima sebagai pekebun karet tidak selalu tetap dikarenakan harga karet yang juga turun naik. Sementara itu, Kecamatan Portibi merupakan salah satu pemasok produksi karet pada urutan kelima dengan produksi 1.395 ton/tahun untuk Kabupaten Padang Lawas Utara (Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2020). Kecamatan Portibi juga memiliki lokasi strategis yang dekat dengan pabrik yang memungkinkan naiknya harga jual dengan berkurangnya biaya pemasaran. Selain itu, dalam kegiatan usaha tani dengan menggunakan pola swadaya lebih memberikan kebebasan bagi para pekebun dalam menjalankan usaha taninya tanpa ada ikatan dari luar yang harus memenuhi target produksi setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis dalam melakukan pengkajian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul **“Tingkat Keberdayaan Pekebun Karet Pola Swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
- b. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian sebagai berikut :

- a. Mengkaji tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b. Mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari kegiatan pengkajian ini adalah :

- a. Memperoleh gambaran umum mengenai tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya di Kecamatan Portibi Kabupaten Padag Lawas Utara.
- b. Sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi BPP, Dinas Pertanian Daerah atau pihak-pihak terkait yang membutuhkan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
- c. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, pengkajian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberdayaan pekebun karet pola swadaya.